

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah secara fundamental cara organisasi merancang proses kerja, mengelola data, dan mengambil keputusan. Teknologi tidak lagi ditempatkan sekadar sebagai alat bantu administratif, melainkan sebagai infrastruktur yang menopang efisiensi, transparansi, dan daya saing organisasi. Di bidang keuangan dan akuntansi, sistem informasi berbasis komputer memungkinkan proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi, sehingga kualitas informasi yang dihasilkan semakin mampu memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Digitalisasi akuntansi melahirkan berbagai *software* akuntansi yang mengotomasi prosedur pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, hingga analisis kinerja hampir secara *real-time*. Secara ideal, penggunaan *software* akuntansi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, meminimalkan kesalahan, memperkuat akuntabilitas, serta membantu organisasi mematuhi standar akuntansi dan regulasi yang berlaku. Namun, temuan empiris menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi *software* akuntansi tidak otomatis tercapai hanya dengan pengadaan *hardware* dan

software. Putra dan Alfian (2016), misalnya, mencatat bahwa lembaga keuangan mikro yang telah menggunakan *software* akuntansi masih menghadapi masalah keandalan dan relevansi informasi serta penerapan standar akuntansi yang belum optimal, sehingga manfaat sistem belum sepenuhnya dirasakan oleh pengguna individu. Kondisi ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi sangat dipengaruhi oleh kesesuaian sistem dengan proses bisnis dan bagaimana pengguna individu berinteraksi dengan sistem dalam praktik sehari-hari.

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang paling bergantung pada kualitas informasi keuangan. Bank beroperasi di lingkungan yang sangat teregulasi, berisiko tinggi, dan memiliki volume transaksi besar, sehingga membutuhkan sistem informasi yang mampu memproses data secara terintegrasi dan real-time. Implementasi *core banking system* (CBS) dan berbagai aplikasi pendukung, termasuk modul akuntansi, menjadi kunci dalam pengelolaan transaksi simpanan, kredit, dan pelaporan keuangan. Penelitian Andarwati (2016) menunjukkan bahwa keberhasilan CBS berkaitan dengan Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi yang kemudian berpengaruh terhadap Penggunaan, Kepuasan Pengguna, serta Dampak Individu dan Organisasi. Khosasi dan Ekadjaja (2016) juga menemukan bahwa Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Penggunaan Sistem, dan Kepuasan Pengguna berkontribusi terhadap Kinerja Individual karyawan bank sebagai *end-user* sistem operasional. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan sistem informasi perbankan tidak hanya

diukur dari sisi teknis, tetapi juga dari manfaat yang dirasakan oleh pengguna dalam melaksanakan tugasnya.

Dalam konteks yang lebih spesifik, beberapa penelitian di Indonesia telah mengkaji penggunaan *software* akuntansi di sektor perbankan. Kartika *et al.* (2016) menganalisis hubungan Kualitas Sistem Informasi, *Perceived Usefulness*, dan Kualitas Informasi terhadap kepuasan *end-user software* akuntansi pada bank konvensional di Semarang. Ningsih (2021) meneliti peran Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan *Perceived Usefulness* terhadap keberhasilan penerapan *software* akuntansi pada pegawai bank di Jakarta Selatan, sedangkan Putri *et al.* (2019) menyoroti pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna dan *Net Benefit* perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Secara umum, studi-studi tersebut menunjukkan bahwa Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi, Persepsi Kegunaan, Kepuasan Pengguna, dan Manfaat Organisasi merupakan determinan penting keberhasilan sistem informasi di sektor perbankan, meskipun fokusnya lebih banyak pada level organisasi dan belum secara khusus menyoroti keberhasilan *software* akuntansi dari perspektif pengguna individu.

Di sisi lain, beberapa penelitian di Indonesia dan luar negeri mengindikasikan bahwa hubungan antar konstruk dalam model kesuksesan sistem informasi tidak selalu konsisten di berbagai konteks. Manchanda, A. dan Mukherjee (2014) menunjukkan bahwa pada *Decision Support System* (DSS) di perbankan Oman, Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi tidak selalu berpengaruh terhadap penggunaan, meskipun berpengaruh terhadap

kepuasan pengguna. Lutfi (2023) juga menemukan bahwa pada *Accounting Information System* (AIS) di Yordania, tidak semua jalur hubungan yang diajukan dalam model kesuksesan sistem informasi terbukti signifikan. Temuan-temuan ini memperkuat pandangan bahwa pola keberhasilan sistem informasi bersifat kontekstual dan perlu diuji ulang pada jenis sistem dan lingkungan organisasi yang berbeda.

Salah satu model yang banyak digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan sistem informasi adalah model kesuksesan DeLone dan McLean (1992) yang memformulasikan enam dimensi utama, yaitu Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Penggunaan, Kepuasan Pengguna, Dampak Individu, dan Dampak Organisasi. Beberapa peneliti kemudian mengadaptasi dan memodifikasi model ini agar lebih sesuai dengan konteks sistem yang bersifat wajib dan fokus analisis pada level pengguna individu. McGill *et al.* (2003) memisahkan konstruk Kualitas Sistem menjadi Kualitas Sistem dan Persepsi Kualitas Sistem untuk membedakan karakteristik teknis sistem dari penilaian subjektif pengguna, serta menghilangkan hubungan kausal dari Penggunaan ke Kepuasan Pengguna. Adaptasi ini melahirkan Model Kesuksesan McGill yang menekankan enam konstruk utama : Kualitas Sistem (KS), Persepsi Kualitas Sistem (PKS), Kualitas Informasi (KI), Penggunaan Sistem (PS), Kepuasan Pengguna Akhir (KPA), dan Dampak Individu (DI).

Model McGill telah diadopsi dalam beberapa penelitian di Indonesia yang berfokus pada sistem informasi keuangan dan *software* akuntansi, antara lain dalam konteks Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) di pemerintah daerah (Febriansyah, 2014), aplikasi operasional Baitul Maal

wat Tamwil (Listiyana dan Rusdi, 2016), serta *software* akuntansi pada lembaga keuangan mikro (Putra dan Alfian, 2016). Secara umum, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kualitas Sistem, Persepsi Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Penggunaan Sistem, dan Kepuasan Pengguna berkaitan dengan Dampak Individu, meskipun terdapat perbedaan hasil pada beberapa hubungan antar konstruk. Namun, konteks penelitian tersebut masih terbatas pada sektor publik daerah dan lembaga keuangan mikro, belum pada bank umum yang menggunakan *software* akuntansi sebagai bagian dari sistem informasi akuntansi terintegrasi yang bersifat wajib bagi pegawai.

Secara lebih rinci, inkonsistensi hasil penelitian terkait hubungan antar konstruk dalam Model Kesuksesan McGill dan model sejenis dapat dirangkum pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1
Research Gap

HIPOTESIS		HASIL	PENELITI
H1	Kualitas Sistem (KS) terhadap Persepsi Kualitas Sistem (PKS)	Berpengaruh	Febriansyah (2014); Lingga (2018); Listiyana dan Rusdi (2016); Putra dan Alfian (2016)
		Tidak Berpengaruh	-
H2	Persepsi Kualitas Sistem (PKS) terhadap Kepuasan Pengguna Akhir (KPA)	Berpengaruh	Febriansyah (2014); Lingga (2018); Listiyana dan Rusdi (2016)
		Tidak Berpengaruh	Putra dan Alfian (2016)
H3	Kualitas Informasi (KI) terhadap Kepuasan Pengguna Akhir (KPA)	Berpengaruh	Febriansyah (2014); Lingga (2018); Listiyana dan Rusdi (2016); Manchanda dan Mukherjee (2014); Putra dan Alfian (2016); Putri <i>et al.</i> (2019); Yulinda <i>et al.</i> (2022)

HIPOTESIS		HASIL	PENELITI
		Tidak Berpengaruh	Andarwati (2016); Eka dan Yasa (2017); Kartika <i>et al.</i> (2016); Lutfi (2023); Yuliana (2016)
H4	Kepuasan Pengguna Akhir (KPA) terhadap Penggunaan Sistem (PS)	Berpengaruh	Febriansyah (2014); Lingga (2018); Listiyana dan Rusdi (2016); Putra dan Alfian (2016)
		Tidak Berpengaruh	Yuliana (2016)
H5	Kualitas Informasi (KI) terhadap Penggunaan Sistem (PS)	Berpengaruh	Andarwati (2016); Eka dan Yasa (2017); Lingga (2018); Listiyana dan Rusdi (2016); Lutfi (2023)
		Tidak Berpengaruh	Febriansyah (2014); Putra dan Alfian (2016); Yuliana (2016)
H6	Persepsi Kualitas Sistem (PKS) terhadap Penggunaan Sistem (PS)	Berpengaruh	Febriansyah (2014); Listiyana dan Rusdi (2016)
		Tidak Berpengaruh	Lingga (2018); Putra dan Alfian (2016)
H7	Kepuasan Pengguna Akhir (KPA) terhadap Dampak Individual (DI)	Berpengaruh	Andarwati (2016); Eka dan Yasa (2017); Febriansyah (2014); Khosasi dan Ekadjaja (2016); Listiyana dan Rusdi (2016)
		Tidak Berpengaruh	Putra dan Alfian (2016)
H8	Penggunaan Sistem (PS) terhadap Dampak Individual (DI)	Berpengaruh	Andarwati (2016); Eka dan Yasa (2017); Febriansyah (2014); Khosasi dan Ekadjaja (2016); Listiyana dan Rusdi (2016); Putra dan Alfian (2016)
		Tidak Berpengaruh	Yuliana (2016)

Sumber : Disusun berdasarkan berbagai sumber terkait, 2024.

Ringkasan pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa tidak terdapat pola temuan yang sepenuhnya konsisten antar penelitian, baik pada hubungan Kualitas Sistem, Persepsi Kualitas Sistem, dan Kualitas Informasi dengan Penggunaan Sistem dan Kepuasan Pengguna Akhir, maupun pada hubungan Penggunaan Sistem dan Kepuasan Pengguna Akhir dengan Dampak Individu. Pada satu sisi, beberapa penelitian menemukan pengaruh yang signifikan, sementara penelitian lain pada konteks dan jenis sistem yang berbeda justru

tidak menemukan pengaruh yang berarti. Inkonsistensi ini mengindikasikan bahwa keberhasilan sistem informasi, termasuk *software* akuntansi, sangat dipengaruhi oleh karakteristik organisasi, sifat sistem (wajib atau sukarela), serta profil pengguna individu.

Berdasarkan penelusuran literatur dalam sepuluh tahun terakhir, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengadaptasi Model Kesuksesan McGill dengan enam konstruk tersebut untuk menguji keberhasilan implementasi *software* akuntansi bagi pengguna individu pada bank umum di Indonesia, khususnya di Kota Semarang. Padahal, bank umum di Kota Semarang memiliki ketergantungan tinggi terhadap *software* akuntansi dalam mendukung proses pencatatan, rekonsiliasi, dan pelaporan keuangan, sementara evaluasi keberhasilannya lebih banyak difokuskan pada tingkat organisasi daripada pada pengalaman dan kinerja pengguna individu.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang penting untuk diisi. Oleh karena itu, penelitian berjudul **“Adaptasi Model Kesuksesan McGill untuk Menguji Keberhasilan Implementasi Software Akuntansi bagi Pengguna Individu (Studi Empiris pada Bank Umum di Kota Semarang)”** ini bertujuan menguji kembali hubungan antar konstruk Kualitas Sistem, Persepsi Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Penggunaan Sistem, Kepuasan Pengguna Akhir, dan Dampak Individu pada konteks *software* akuntansi di sektor perbankan, serta mengidentifikasi faktor yang paling berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi dari perspektif pengguna individu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Kualitas Sistem (KS) terhadap Persepsi Kualitas Sistem (PKS) pada pengguna individu *software* akuntansi pada bank umum di Kota Semarang?
2. Bagaimana pengaruh Persepsi Kualitas Sistem (PKS) terhadap Kepuasan Pengguna Akhir (KPA) *software* akuntansi pada bank umum di Kota Semarang?
3. Bagaimana pengaruh Kualitas Informasi (KI) terhadap Kepuasan Pengguna Akhir (KPA) *software* akuntansi pada bank umum di Kota Semarang?
4. Bagaimana pengaruh Kepuasan Pengguna Akhir (KPA) terhadap Penggunaan Sistem (PS) *software* akuntansi pada bank umum di Kota Semarang?
5. Bagaimana pengaruh Kualitas Informasi (KI) terhadap Penggunaan Sistem (PS) *software* akuntansi pada bank umum di Kota Semarang?
6. Bagaimana pengaruh Persepsi Kualitas Sistem (PKS) terhadap Penggunaan Sistem (PS) *software* akuntansi pada bank umum di Kota Semarang?
7. Bagaimana pengaruh Kepuasan Pengguna Akhir (KPA) terhadap Dampak Individu (DI) pada pengguna *software* akuntansi di bank umum di Kota Semarang?

8. Bagaimana pengaruh Penggunaan Sistem (PS) terhadap Dampak Individu (DI) pada pengguna *software* akuntansi di bank umum di Kota Semarang?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian lebih terarah dan tidak melebar, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Objek penelitian dibatasi pada *software* akuntansi yang digunakan sebagai bagian dari sistem informasi akuntansi pada bank umum di Kota Semarang, baik yang terintegrasi dalam *core banking system* maupun yang berupa aplikasi akuntansi tersendiri yang digunakan secara internal.
2. Subjek penelitian adalah pengguna individu (*end-user*) *software* akuntansi pada bank umum di Kota Semarang, seperti teller, *customer service*, staf akuntansi, keuangan, dan lainnya yang secara langsung menggunakan *software* tersebut dalam menjalankan tugas sehari-hari.
3. Variabel yang diteliti dibatasi pada enam konstruk utama Model Kesuksesan McGill, yaitu : Kualitas Sistem (KS), Persepsi Kualitas Sistem (PKS), Kualitas Informasi (KI), Penggunaan Sistem (PS), Kepuasan Pengguna Akhir (KPA), dan Dampak Individu (DI).
4. Penelitian ini hanya mengukur persepsi dan pengalaman pengguna individu terhadap *software* akuntansi berdasarkan jawaban kuesioner, sehingga tidak membahas secara teknis aspek pemrograman, arsitektur sistem, maupun audit keamanan sistem.

5. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan desain *cross-sectional*, sehingga hasil yang diperoleh menggambarkan kondisi pada periode pengamatan tertentu dan tidak dimaksudkan untuk menjelaskan perubahan dari waktu ke waktu.

1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah dan batasan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh Kualitas Sistem (KS) terhadap Persepsi Kualitas Sistem (PKS) pada pengguna individu *software* akuntansi pada bank umum di Kota Semarang.
2. Menganalisis pengaruh Persepsi Kualitas Sistem (PKS) terhadap Kepuasan Pengguna Akhir (KPA) *software* akuntansi pada bank umum di Kota Semarang.
3. Menganalisis pengaruh Kualitas Informasi (KI) terhadap Kepuasan Pengguna Akhir (KPA) *software* akuntansi pada bank umum di Kota Semarang.
4. Menganalisis pengaruh Kepuasan Pengguna Akhir (KPA) terhadap Penggunaan Sistem (PS) *software* akuntansi pada bank umum di Kota Semarang.
5. Menganalisis pengaruh Kualitas Informasi (KI) terhadap Penggunaan Sistem (PS) *software* akuntansi pada bank umum di Kota Semarang.

6. Menganalisis pengaruh Persepsi Kualitas Sistem (PKS) terhadap Penggunaan Sistem (PS) *software* akuntansi pada bank umum di Kota Semarang.
7. Menganalisis pengaruh Kepuasan Pengguna Akhir (KPA) terhadap Dampak Individu (DI) pada pengguna *software* akuntansi di bank umum di Kota Semarang.
8. Menganalisis pengaruh Penggunaan Sistem (PS) terhadap Dampak Individu (DI) pada pengguna *software* akuntansi di bank umum di Kota Semarang.

1.5 Manfaat Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, batasan masalah, dan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan kajian kesuksesan sistem informasi, khususnya melalui adaptasi Model Kesuksesan McGill pada konteks *software* akuntansi di sektor perbankan Indonesia.
2. Memperkaya literatur akuntansi dan sistem informasi akuntansi terkait faktor-faktor yang memengaruhi Kualitas Sistem, Persepsi Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Penggunaan Sistem, Kepuasan Pengguna, dan Dampak Individu pada sistem yang bersifat wajib (*mandatory system*).

3. Menyediakan bukti tambahan mengenai konsistensi atau ketidakkonsistenan hubungan antar konstruk dalam model kesuksesan sistem informasi pada konteks bank umum di Indonesia.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi manajemen bank umum di Kota Semarang :

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi mengenai sejauh mana *software* akuntansi yang digunakan telah berhasil mendukung kinerja pengguna individu. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan peningkatan kualitas sistem, kualitas informasi, desain antarmuka, maupun program pelatihan yang lebih berorientasi pada kebutuhan pengguna.

2. Bagi pengembang dan penyedia *software* akuntansi :

Temuan penelitian ini dapat memberikan masukan praktis mengenai aspek-aspek kualitas sistem dan kualitas informasi yang paling berpengaruh terhadap kepuasan dan kinerja pengguna, sehingga dapat dimanfaatkan dalam perancangan, pengembangan, maupun penyempurnaan produk *software* akuntansi yang ditujukan bagi industri perbankan.

3. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya :

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan pijakan empiris bagi penelitian lanjutan yang mengkaji kesuksesan sistem informasi akuntansi, baik dengan memperluas variabel, memperluas

wilayah penelitian, maupun membandingkan sektor perbankan dengan sektor keuangan lainnya.

4. Bagi penulis sendiri :

Penelitian ini memberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya di bidang akuntansi dan sistem informasi akuntansi, sekaligus melatih kemampuan analisis empiris dan penyusunan karya ilmiah secara sistematis.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam skripsi ini tersusun secara runtut dan mudah dipahami, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan. Bab ini memberikan gambaran awal mengenai alasan pentingnya penelitian dilakukan, fokus permasalahan yang dikaji, tujuan yang hendak dicapai, serta kontribusi teoritis dan praktis yang diharapkan dari penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat kajian teoritis yang menjadi dasar penyusunan penelitian, meliputi: konsep Sistem Informasi Akuntansi, Perbankan dan Sistem Informasi Akuntansi Perbankan, Model Kesuksesan McGill beserta konstruk-konstruksinya (Kualitas Sistem, Persepsi Kualitas Sistem, Kualitas

Informasi, Penggunaan Sistem, Kepuasan Pengguna Akhir, dan Dampak Individu), serta *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai teori pendukung. Bab ini juga memuat Penelitian Terdahulu yang relevan, penyusunan Kerangka Pikir Teoritis, dan Perumusan Hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan dan prosedur yang digunakan dalam penelitian, meliputi: Jenis Penelitian, Variabel Penelitian beserta definisi konseptual dan definisi operasionalnya, Populasi dan Sampel, Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Sumber Data, serta Teknik Analisis Data.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai Gambaran Umum Perbankan di Indonesia, profil singkat Kota Semarang sebagai lokasi penelitian, serta Gambaran Umum Bank Umum di Kota Semarang yang menjadi objek penelitian.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL

Bab ini menyajikan hasil analisis data beserta interpretasinya. Pembahasan diawali dengan Gambaran Umum Profil Responden, dilanjutkan dengan hasil Pengujian Model Pengukuran (outer model) yang mencakup uji validitas dan reliabilitas, serta Pengujian Model Struktural (inner model) yang meliputi nilai R-square, effect size (f-square), dan path coefficients untuk menguji hipotesis H1–H8. Selanjutnya, hasil tersebut dibahas secara mendalam dengan mengaitkan temuan empiris penelitian ini dengan teori dan penelitian terdahulu.

BAB VI PENUTUP

Bab ini memuat Kesimpulan yang dirumuskan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, yang merangkum jawaban atas rumusan masalah penelitian. Selain itu, disajikan pula Keterbatasan Penelitian yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian, serta Saran-saran yang ditujukan bagi manajemen bank, pengembang/pengelola software akuntansi, dan peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarwati, M. (2016). **Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Penggunaan Core Banking System (CBS) Dengan Menggunakan Model Delone Dan Mclean**. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Terakreditasi SK*, 45820(040), 458–467. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>
- Ardianto, D., Ningsih, W., Murti, G. T., Febriansyah, A. G. S., Mulyadi 2016, Wardoyo, D. U., Saputra, B. W., Manafe, R. A. L., Sari, N., Nurlaela, L., Tresnawaty, N., Bambang, Hidayatullah, & Dwianika, A. (2023). **Sistem Informasi Akuntansi**. In *CV Eureka Media Aksara* (Vol. 1, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah. (2022). **Banyaknya Lembaga Keuangan Bank Menurut Kabupaten/Kota, 2021**. Diakses pada 2024, dari <https://jateng.bps.go.id/en/statistics-table/1/MjY5NiMx/banyaknya-lembaga-keuangan-bank->.
- Davis, F. D. (1989). **Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology**. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). **Information systems success: The quest for the dependent variable**. *Information Systems Research*, 3(1), 60–95. <https://doi.org/10.1287/isre.3.1.60>
- Duryadi. (2021). **Metode Penelitian Ilmiah Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS**. In *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik* (Vol. 7, Issue 1).
- Eka, I. W., & Yasa, S. (2017). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana **Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Daerah Dengan Mengadopsi Model Delone & Mclean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia e-mail : ekaesuya@gmail.com / + 6285737000945. 18, 2505–2533**.
- Febriansyah, F. (2014). **Adaptasi Model McGill Yang Dimodifikasi Guna Menguji Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Kabupaten Lampung Timur**. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hair Jr., J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). **A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) (3rd ed.)**. Sage publications, Inc.
- Kartika, N. D., & Anton, A. W. (2016). **Analisis Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan End User Software Akuntansi**. SNA XI Lampung.
- Khosasi dan Ekadjaja. (2016). *Pengaruh kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Penggunaan Sistem.... XXI(01)*, 109–129.
- Kiew, P. B. S. & M.-Y. (1996). **A Partial Test and Development Of Delone and Mclean's Model of Is Success**. *Australasian Journal of Information Systems*, 24(1), 90–109. <https://doi.org/10.3127/ajis.v24i0.2769>
- Lingga. (2018). **Adaptasi Model Delone dan Mclean yang Dimodifikasi Oleh McGill Untuk Mengukur Kesuksesan Sistem Informasi Gojek**. May 2018.

- Listiyana, N. A., & Rusdi, D. (2016). **Adaptasi Model Delone dan Mclean yang Dimodifikasi Guna Menguji Keberhasilan Implementasi Aplikasi Operasional Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Bagi Individu Pengguna (Studi Empiris Pada BMT di Kota Semarang).** *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 4(2), 123. <https://doi.org/10.30659/jai.4.2.123-133>
- Lutfi, A. (2023). **International Journal of Information Factors affecting the success of accounting information system from the lens of DeLone and McLean IS model.** *International Journal of Information Management Data Insights*, 3(2), 100202. <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2023.100202>
- Manchanda, A. and Mukherjee, D. S. (2014). **Validation of DeLone and McLean model to analyze decision support systems success in the banking sector of Oman.** [https://doi.org/https://doi.org/10.24297/ijct.v13i12.5280](https://doi.org/10.24297/ijct.v13i12.5280)
- Manuhara Putra, W., & Alfian, M. (2016). **Pengujian Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Lembaga Keuangan Mikro: Modified Delone Mclean Model.** *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 17(1), 53–65. <https://doi.org/10.18196/jai.2016.0044.53-65>
- McGill, T., Hobbs, V., & Klobas, J. (2003). **User-developed applications and information systems success: A test of DeLone and McLean's model.** *Information Resources Management Journal*, 16(1), 24–45. <https://doi.org/10.4018/irmj.2003010103>
- Ningsih, P. (2021). **Peranan Keberhasilan Penerapan Software Akuntansi Melalui Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness.** *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 1-10.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). **Daftar Alamat Kantor Pusat Bank Umum Dan Syariah (Juni 2024).** Diakses pada 2024, dari : <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/Pages/Daftar-Alamat-Kantor-Pusat-Bank-Umum-Dan-Syariah.aspx>.
- Puspitawati, Lilis. (2021). **Sistem Informasi Akuntansi Kualitas dan Faktor Lingkungan Organisasi yang Mempengaruhi.** In *Sistem Informasi Akuntansi Kualitas dan Faktor Lingkungan Organisasi yang Mempengaruhi* (Vol. 2, Issue 3). https://repository.unikom.ac.id/70403/1/B33_FULL.pdf
- Putri, I. A., & Helfasari, N. A. (2019). **Model Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Perbankan Untuk Meningkatkan Kepuasan Dan Keuntungan (Net Benefit) Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk.** *Equity: Jurnal Ekonomi*, 7(1), 13–20. <https://doi.org/10.33019/equity.v7i1.25>
- Sihombing, P. R., & Arsani, A. M. (2022). **Aplikasi SmartPLS Untuk Statistisi Pemula (A. Rasyid (ed.).**
- Tjakrawala, F. X. K., & Aldo, C. (2010). **Adaptation of the Modified Delone & Mc Lean Model to Test the Successful Implementation of Accounting Software for Individual Users: Empirical Study on Companies in the Consumer Goods Industry Listed on the IDX.** *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Yulan, I., & Yul Emri, Y. (2021). **Internal Pada Klinik Utama Malikha Teluk.** *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 3 No 2, 443–458.
- Yuliana, K. (2016). **Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone and Mclean**

Untuk Evaluasi Sistem Informasi Pos Pada PT.Pos Indonesia (Persero) Divisi Regional VI Semarang. *Infokam*, 12(2), 13–23.

Yulinda, A. W. T., Ubaidillah, A., & Anang, Y. (2022). **Analisis Kesuksesan Sistem Informasi dengan Pendekatan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone & McLean Studi Kasus: SIPADU Web Portal Mahasiswa Politeknik Statistika STIS. *Seminar Nasional Official Statistics*, 1283–1294.**